

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kemampuan Memahami Materi Persamaan Linear Dua Variabel

Misel Tambariki^{1*}, Jorry F. Monoarfa², James U.L. Mangobi³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Kebumian,
Universitas Negeri Manado

*e-mail: miseltambariki47@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi persamaan linear dua variabel siswa di kelas VII SMP Kristen Ranotongkor. Hipotesis penelitian ini Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan memahami materi sistem persamaan linear dua variabel. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di SMP Kristen Ranotongkor. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian tes. Teknik analisis data dari hasil tes kemampuan memahami materi menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan uji statistic menggunakan uji-t pada taraf 5% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data t didapat $t_{hitung} = -1,287$ dan untuk nilai $t_{tabel} = t_{(0,05, 22)} = 1,717$. Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1,287 \leq 1,717$, maka terima H_1 dan tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kecil pembelajaran daring terhadap kemampuan memahami materi sistem persamaan linear dua variabel. Nilai rata-rata dari hasil tes kemampuan memahami materi sistem persamaan linear dua variabel adalah 61,70.

Kata kunci: Pembelajaran Daring, Kemampuan Memahami Materi

ABSTRACT

This study aims to see the effect of online learning on the ability of students in understanding the material systems of linear equations two variables, students in grade VII of JUNIOR high school Christian Ranotongkor. The hypothesis of this study that There is influence of learning online on the ability to understand the material systems of linear equations in two variables. The subject of this research there is a whole 8th grade students in JUNIOR high school Christian Ranotongkor. Data collection method used is the administration of the test. The technique of data analysis of test results the ability to understand the material using t-test at level 5% ($\alpha = 0.05$). Based on the results of observation and analysis of data obtained $t_{count} = -1,287$ and for the value of $t_{table} = t_{(0,05, 22)} = 1,717$. Because $t \leq t_{table}$ that is $-1,287 \leq 1,717$, then accept H_1 and reject H_0 . So it can be disimpulkan that there is a very small effect online learning to the ability to understand the material systems of linear equations in two variables. The average value of the results of the tests the ability to understand the material systems of linear equations two variables is 61,70.

Keywords: Keywords: Online Learning, the Ability to Understand the Material

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aspek aktifitas manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan (Al-Tabany, 2017). Dalam pembelajaran matematika diperlukan kreatifitas guru dalam mengajar agar siswa-siswa lebih tertarik ketika sedang melangsungkan pembelajaran, tetapi pada saat ini pembelajaran di dunia bahkan di Indonesia menjadi terganggu di karenakan adanya virus Covid-19 sehingga pembelajaran secara daring menjadi alternatif atau wadah untuk melangsungkan pembelajaran.

Pembelajaran secara daring merupakan suatu wadah yang digunakan pada masa pandemik saat ini agar bisa terlaksanannya kegiatan belajar mengajar (Shabrina, 2020). Daring bisa dikatakan suatu jenis belajar mengajar yang diharapkan bisa menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan memanfaatkan media internet atau sosial media (Santoso, 2009). Dalam upaya mengatasi pembelajaran maka di perlukan Kreatifitas guru untuk dapat dengan mudah

membuat siswa memahami setiap materi yang diberikan pada saat melakukan pembelajaran secara daring.

Penggunaan media elektronik pada saat ini dibutuhkan kreatifitas guru dikarenakan Pembelajaran dilakukan secara online. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media elektonik terdapat kendala pada siswa contohnya: (1) ada siswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membelikan hp/alat elektronik dikarenakan ekonomi yang rendah. (2) ada juga kendala yang lain pada saat guru mengirim materi yang harus dipelajari siswa kurang mengerti. (3) ada juga kendala yang lain yaitu ketika sedang melakukan pembelajaran secara daring kadang jaringan internet yang digunakan tidak bagus sehingga mengganggu pelaksanaan pembelajaran.

Dari hasil observasi di SMP Kristen Ranotongkor dengan mewawancarai guru yang mengajar matematika dan juga penulis mewawancarai siswa yang ada di sekolah tersebut bahwa siswa masih belum terlalu memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan pada saat melakukan pembelajaran secara daring. Kemampuan memahami materi adalah sebagai penyerapan dari suatu materi yang dipelajari, Untuk memahami suatu objek secara lebih mendalam (Mushin, Johar, & Nurlaelah, 2013). Berdasarkan penelitian dari Rahmatia, Monawati, & Darnius (2017), disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media E-learning terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan memahami materi SPLDV di kelas 8 SMP Kristen Ranotongkor.

METODE

Penelitian Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Memahami Materi SPLDV telah dilaksanakan di SMP Kristen Ranotongkor di kelas 8 tahun ajaran 2020/2021 pada tanggal 23 sampai 27 November 2020. Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif dengan jenis penelitian Eksperimen Semu (Lestari & Yudhanegara, 2018). Pada penelitian ini dilakukan uji statistic dengan menggunakan uji-t.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Memahami Materi SPLDV. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 dengan jumlah siswa 23 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes soal essay. untuk mengolah data diawali dengan menabulasikan data ke dalam daftar distribus frekuensi (Lolombulan, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil ringkasan data yang terdapat di **Tabel 1** berikut.

Tabel 1. Data Hasil Tes

No	Statistika	Nilai
1	Skor Maksimum	85
2	Skor Minimum	40
3	Rata-rata	61,70
4	Simpangan baku	12,30
5	Yang mencapai KBM	52,17%
6	Yang tidak capai KBM	47,83%

Nilai hasil dari skor tes menunjukkan hasil yang beragam. Data hasil diambil dari 23 siswa yang mengikuti tes dan hanya 12 orang siswa yang dapat dinyatakan memahami materi dengan memenuhi 4 indikator kemampuan memahami materi dengan memperoleh nilai lebih dari nilai KBM yaitu 65 dapat dipresentasikan menjadi 52,17%. Sementara itu 11 orang siswa dinyatakan tidak tuntas dan dapat dipersntasikan yaitu 47,83%. Selanjutnya untuk membuat tabel distribusi dari nilai siswa maka dihitung dengan menggunakan nilai rata-rata adalah 61,70 dan standart deviasi (simpangan baku) adalah 12,30.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t pada taraf signifikan 5% dan menggunakan nilai KBM yaitu 65 yang merupakan nilai standar untuk menyatakan bahwa siswa telah memahami materi SPLDV yang diberikan melalui pembelajaran daring. Untuk nilai derajat bebas = 22 maka distribusi $t = -1,286825991$ dengan nilai $t_{(0,05,22)} = 1,717$. Maka diperoleh $t \leq t_{(0,05,22)}$ maka terima H_0 dan tolak H_1 sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan "Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan memahami materi persamaan linear dua variabel".

Dari hasil yang ditemukan peneliti bahwa tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring, peneliti juga mendapat hasil dari observasi bahwa terdapat kelemahan dalam pembelajaran daring yang membuat beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak tuntas. berikut kelemahan-kelemahan yang ditemui peneliti pada saat memberikan tes. Dikatakan terdapat pengaruh yang sangat kecil dikarenakan pembelajaran daring memiliki kelemahan seperti berikut, Menurut Ahmad (2020), pembelajaran daring bukan tidak efektif tetapi memiliki beberapa kelemahan yaitu: (1) Tidak semua siswa mempunyai *handphone* atau alat komunikasi lainnya. Terdapat ada beberapa siswa yang masih menggunakan perangkat milik orang tuannya, ada juga siswa yang memang tidak mempunyai sama sekali di karenakan ekonomi rendah. Sehingga membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring. (2) Model pembelajaran dalam jaringan yang mempunyai sifat 1 arah membuat kurangnya hubungan komunikasi antara siswa dan guru maka sering menjadi kesulitan mengatur siswa. (3) Tingkatan pemahaman siswa yang berbeda, tergantung kepada kecakapan siswa terkadang ada juga siswa yang ketinggalan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. (4) Kurangnya pengamatan untuk melakukan pembelajaran secara dalam jaringan. Pembelajaran daring terkadang menjadikan siswa hilangan fokus. Dengan adanya kemudahan mengakses media sosial atau *game*, ada juga beberapa siswa menunda-nunda waktu belajar.

Berdasarkan pengujian analisis hasil tes soal essay dapat di simpulkan tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan memahami materi persamaan linear dua variabel dan dikatakan tidak ada pengaruh di karenakan pembelajaran memiliki kelemahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan pembahasan dari penelitian ini dan di dapati nilai $t \leq t_{(0,05,22)}$ sehingga tolak H_0 dan terima H_1 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap kemampuan memahami materi persamaan linear dua variabel. Dikatakan tidak terdapat pengaruh di karenakan pembelajaran memiliki kelemahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M. (2020). *Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Daring*. Diakses tanggal 20 September 2022, dari <https://www.malicaahmad.com/2020/10/kelebihan-kekurangan-pembelajaran-daring.html>
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Surabaya: Kencana.
- Lestari, K. E & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Dalam Anna (Ed). Bandung: PT Refika Aditama.
- Lolombulan, J. H. (2017). *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan*. Dalam R. Indah (Ed). Manado: ANDIA.
- Mushin, Johar, R., & Nurlaelah, E. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Peluang*, 2(1), 13–24.
- Rahmatia, M., Monawati, & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2(1), 212–227.
- Santoso, E. (2009). *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*. Tesis, Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses dari <https://Core.Ac.Uk/Download/12351793.Pdf>

Shabrina, F. (2020). *Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada Kondisi Covid-19*. Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/84028/>